

Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2020 – 2022

Irfan Achmad Musadat, Veronica Rohali Sitorus

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: irfanachmad@unibi.ac.id, veronicarohali@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020- 2022). Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan Bank Rakyat Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh dari situs Bank Rakyat Indonesia (BRI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROA, dan ROE rata-rata NPM 20%, ROA 2%, dan ROE 10%, sehingga keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 termasuk dalam kategori sehat. Produk Pembiayaan dan simpanan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Demikian pula secara simultan jenis pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020- 2022.

Kata Kunci: Profitabilitas, NPM, ROA, ROE, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze financial performance using profitability ratios in banking companies (Study on PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2020-2022). The sample of this study was taken from the company Bank Rakyat Indonesia. Financial statement data obtained from the Bank Rakyat Indonesia (BRI) website. The method used in this research is qualitative descriptive analysis method. The results of this study indicate that the company's financial performance is in good condition when viewed through the NPM, ROA, and ROE ratios. The results showed that NPM, ROA, and ROE averaged NPM 20%, ROA 2%, and ROE 10%, so that Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's finances in 2020-2022 were in the healthy category. Financing and deposit products partially affect profitability. Similarly, simultaneously the type of financing has a significant effect on profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2020-2022.

Keywords: Profitability, NPM, ROA, ROE, Financial Performance.

1 PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mengadopsi *dual banking system*, dengan sistem bank konvensional dan bank syariah beroperasi secara bersamaan dan bersaing untuk memperebutkan konsumen yang

relatif sama. Dengan sistem seperti ini diduga bahwa tingkat persaingan perbankan akan tinggi sebagaimana yang umumnya terjadi di banyak negara. Faktanya, kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin

pada efisiensi operasional. Kinerja perbankan di Indonesia dari tahun 2011-2019 mengalami perkembangan positif secara nominal dari sisi penghimpunan dana dan penyaluran kredit perbankan. Perkembangan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan kinerja perbankan yang dilihat dari nilai *return on assets*. Selama ini kita sebagai pengguna jasa perbankan hanya menikmati fasilitas yang didapat tanpa memiliki rasa ingin tahu apakah bank memiliki kinerja yang baik atau memiliki kinerja perbankan yang buruk. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan (Fatwa, 2017).

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen (Miftahuddin dan Mahardhika, 2019).

Rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Return On Asset* (Pengembalian Aktiva), dan *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas). Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan

dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan pendahuluan penelitian di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah seberapa besar dampak rasio NPM, ROA, dan ROE terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan (Kasmir, 2019).

Dalam waktu tiga periode dari 2020-2022 Bank Rakyat Indonesia (BRI) mendapat laba bersih yang cukup tinggi setiap tahunnya dibandingkan dengan bank lain di Indonesia seperti halnya jika dibandingkan dengan beberapa Bank milik pemerintah seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri data perbandingan telah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Laba Bersih Bank Pemerintah Indonesia 2020-2022 (dalam jutaan rupiah).

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
BRI	18.660.393	30.755.766	51.408.207
BNI	3.280.000	10.890.000	18.310.000
BTN	1.600.000	2.370.000	3.400.300
Mandiri	17.100.000	30.700.000	41.200.000

Sumber: Data sekunder diolah dari (2023)

Pada tahun 2020 BRI mendapat laba bersih sebesar 18,6 triliun lebih besar jika dibandingkan dengan bank milik pemerintah lainnya. Pada tahun 2021 BRI yang mendapat laba bersih 30,7 triliun, lebih unggul jika dibandingkan dengan BNI dan MANDIRI triliun. Kemudian pada tahun 2022 BRI mendapat laba sebesar 51,4 triliun, berada di atas bank Mandiri namun

masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan MANDIRI pada satu tahun terakhir.

Terjadinya penurunan laba pada satu tahun 2020 bisa jadi disebabkan karena adanya kasus covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia sejak 2019-2020 silam. Dimana perekonomian seluruh dunia dan juga Indonesia mengalami penurunan yang drastis dan berpengaruh juga terhadap pendapatan perusahaan termasuk bidang perbankan. Adanya kasus covid-19 tersebut yang menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004:2) “Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.”

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012: 104).

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan Kasmir (2019: 198).

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Kasmir, 2019: 199).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luarperusahaan yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman

maupun modal sendiri.

3 METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu analisis rasio pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang di unduh dari situs Bank Rakyat Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu analisis Rasio Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2020 - 2022 (Effendi, 2019). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan. Data laporan keuangan dalam penelitian ini adalah analisis Rasio Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2020 - 2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono 2005: 21).

3.1 Analisis Rasio Net Profit Margin (NPM)

Analisis Rasio *Net Profit Margin* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut (Winarno, 2017):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100\%.$$

3.2 Analisis Rasio Return on Asset (ROA)

Analisis Rasio *Return On Asset* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut (Winardno, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.3 Analisis Rasio Return on Equity (ROE)

Analisis Rasio *Return on Equity* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut (Winardno, 2017):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Salah satunya yang digunakan sebagai pembandingan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu melalui analisis profitabilitas. (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa standar pengukuran kinerja keuangan untuk menilai profitabilitas menurut rata-rata industri, yaitu NPM di atas 20%, ROA diatas 30%, ROE lebih dari 40%. Untuk penjelasan sebagai berikut :

1) *Net Profit Profit Margin* (NPM)

- a. $NPM < 20\%$ maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- b. $NPM \geq 20\%$ kinerja keuangan perusahaan baik.

2) *Return On Asset* (ROA)

- a. $ROA < 30\%$ maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- b. $ROA \geq 30\%$ kinerja keuangan perusahaan baik.

3) *Return On Equity* (ROE)

- a. $ROE < 40\%$ maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
- b. $ROE \geq 40\%$ kinerja keuangan perusahaan baik.

Standar kinerja keuangan lainnya yang digunakan sebagai pembandingan menggunakan standar kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia nomor: 6/10/PBI/2004.

Tabel 2. Standar Rasio Bank Indonesia

Rasio	Rasio Bank Indonesia
<i>Net Profit Margin</i>	5% - 9.5%
<i>Return On Asset</i>	0.5% - 1.25%
<i>Return On Equity</i>	5% - 12.5%

Sumber: Winarno (2017)

Penjelasan dari Tabel 2 diberikan sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)
 - a. NPM 0% - 2,9% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
 - b. NPM 3% - 9,5% maka kinerja keuangan perusahaan baik.
 - c. NPM > 9,5% maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik.
- 2) *Return on Asset* (ROA)
 - a. ROA 0% - 0,4% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
 - b. ROA 0,5% - 1,25% maka kinerja keuangan perusahaan baik.
 - c. ROA > 1,25% maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik.
- 3) *Return on Equity* (ROE)
 - a. ROE 0% - 4% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
 - b. ROE 5% - 12,5% maka kinerja

keuangan perusahaan baik.

- c. ROE >12,5% maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis profitabilitas maka digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari *annual report* perusahaan. Pada Tabel 3 dijelaskan ringkasan laporan keuangan tahun 2020-2022. Analisis Rasio *Net Profit Margin*, Analisis Rasio *Return On Asset*, dan Analisis Rasio *Return On Equity* di PT.

4.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis Rasio *Net Profit Margin* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

1. Tahun 2020 :

$$\text{NPM} = \frac{18.353.3031}{193.584.113} 100\% = 9.48\%$$

2. Tahun 2021 :

$$\text{NPM} = \frac{30.755.766}{1.144.094.429} 100\% = 2.68\%$$

3. Tahun 2022 :

$$\text{NPM} = \frac{51.408.207}{1.124.597.073} 100\% = 4.57\%$$

Tabel 3. Ringkasan Laporan Keuangan 2020-2022 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Asset	1.610.065.344	1.678.097.734	1.865.639.010
Total Ekuitas	194.359.102	291.786.804	303.395.317
Pendapatan Bersih	93.584.113	114.094.429	124.597.073
Laba Bersih Setelah Bunga Pajak	18.353.303	30.755.766	51.408.207
Laba Bersih Sebelum Bunga Pajak	26.161.111	40.992.065	64.596.701

4.2 Return On Asset (ROA)

Analisis Rasio *Return On Asset* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

1. Tahun 2020 :

$$ROA = \frac{18.353.3031}{11.610.065.344} 100\% = 1.13\%$$

2. Tahun 2021 :

$$ROA = \frac{307.557.661}{11.678.097.734} 100\% = 1.18\%$$

3. Tahun 2022 :

$$ROA = \frac{514.082.071}{11.865.639.010} 100\% = 2.75\%$$

4.3 Return On Equity (ROE)

Analisis Rasio *Return On Equity* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

1. Tahun 2020 :

$$ROA = \frac{183.533.031}{1.194.359.102} 100\% = 9.44\%$$

2. Tahun 2021 :

$$ROA = \frac{30.755.766}{1.291.786.804} 100\% = 10.54\%$$

3. Tahun 2022 :

$$ROA = \frac{51.408.207}{1.303.395.317} 100\% = 16.94\%$$

Tabel 4. Penilaian kinerja keuangan.

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
NPM	19.61%	21.34%	41.25%
ROA	1.13%	1.83%	2.75%
ROE	9.44%1	110.54%	16.94%

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan analisis kinerja keuangan menggunakan

rasio profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Penilaian kinerja keuangan.

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
NPM	19.61%	21.34%	41.25%
ROA	1.13%	1.83%	2.75%
ROE	9.44%1	10.54%	16.94%

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran Perlu adanya upaya dari pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja pendapatan dengan meningkatkan kapasitas pelayanan atau aktivitas operasional, agar kinerja keuangan di masa mendatang menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwa, N. (2017). Persaingan perbankan berdasarkan jenis bank di Indonesia. *AKMEN Jurnal ilmiah*, 14(4).
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indriantoro, N. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.
- Kartikasari, M., & Wahyuati, A. (2014). Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio pada bank mandiri di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, 3(11).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftahuddin, A., & Mahardhika, A. S.

- (2019). Determinan Harga Saham pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 57-68.
- Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. (2014). Faktor-faktor penentu efisiensi perbankan Indonesia serta dampaknya terhadap perhitungan suku bunga kredit. *Working Paper of Bank Indonesia*, 2.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Suciningtyas, S. (2019). Peran Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Assholeh*, 9(1), 69-76.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.